

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Posisi perempuan (Ji-Young, Hye-soo, Mi-Sook) dalam film Kim Ji-Young, Born 1982 cenderung diposisikan sebagai subjek (pencerita). Sehingga mereka dapat menceritakan diskriminasi yang mereka alami di dalam sistem budaya patriarki Korea Selatan. Penonton juga dengan melihat posisi perempuan dalam film ini akan memosisikan diri dengan apa yang dialami oleh perempuan tersebut.

Bentuk diskriminasi terhadap perempuan yang muncul dalam film Kim Ji-Young, Born 1982 adalah:

1. Marginalisasi pada perempuan direpresentasikan dengan perempuan yang tidak dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi karena harus mengalah dengan saudara laki-lakinya dan perempuan yang tidak bisa menduduki posisi lebih tinggi sebagai pekerja di sebuah perusahaan.
2. Subordinasi pada perempuan direpresentasikan dengan pekerjaan perempuan dilekatkan dengan pekerjaan tradisional, seperti memasak dan mengasuh anak.
3. Stereotip pada perempuan terrepresentasikan dalam film perempuan dilabeli bahwa perempuan akan meninggalkan orang tuanya ketika sudah menikah dan perempuan sebagai pemicu pelecehan seksual.
4. Kekerasan pada perempuan terrepresentasikan pada perempuan sebagai korban dari pelecehan seksual dan kekerasan verbal dalam bentuk hinaan.

5. Beban kerja ganda pada perempuan merepresentasikan pada perempuan yang melakukan peran sebagai seorang pekerja dan sebagai seorang ibu secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai representasi diskriminasi gender dalam film Kim Ji-Young Born 1982 ada hal yang dapat dijadikan sebagai saran untuk penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam dari berbagai aspek naratif ataupun sinematik lainnya agar tidak hanya mengenai diskriminasi gender saja dan menjadi sebuah penelitian film yang jauh lebih lengkap.